

KARAKTER PROFESI GURU DALAM PENDIDIKAN: MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI PROFESI GURU

Anesta Sopia¹, Aam Sumiyati², Resa Umami³, M. Arif Hidatullah⁴, Ratna Dewi⁵
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Bina Bangsa

Email : anesstasopiah@gmail.com

Abstrak

Menjadi pendidik atau guru menjadi komponen keberhasilan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Dengan perkembangan era yang semakin maju, menjadi guru dituntut untuk mengikuti kemajuan era yang sedang berlangsung. Bukan hanya dibidang ilmu pengetahuan saja, melainkan harus mengikuti perkembangan atau kemajuan teknologi saat ini. Dengan menjadi guru tingkat keberhasilan peserta didik sangat ditentukan olehnya. Mulai dari proses transfer ilmu hingga pada pembentukan etika dan moral pada peserta didik tersebut. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis ciri-ciri profesi guru sebagai suatu pekerjaan yang memiliki keahlian khusus, kode etik, tanggung jawab sosial, dan orientasi pengabdian. Selain itu, guru profesional harus memenuhi persyaratan minimum. Ini termasuk kualifikasi profesional yang memadai dan kompetensi akademik yang relevan dengan materi yang diajarkan, mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, dan memiliki semangat yang tinggi terhadap pekerjaannya. Adapun metode yang digunakan yaitu studi Pustaka (*library research*) yang dimana mengkaji dari berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal ilmiah dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Dengan adanya penelitian ini, guru memahami fungsinya yang bukan hanya sekedar menjadi pengajar saja melainkan berfungsi sebagai pemandu dalam membimbing peserta didik, salah satunya dalam nilai etika dan moral. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini menyajikan identifikasi karakteristik profesi guru dalam pembentukan karakter guru itu sendiri.

Kata kunci: Profesi, karakteristik profesi guru.

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 881
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu profesi strategis yang memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia dan menentukan kualitas pendidikan. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bertindak sebagai mentor, pembimbing, dan contoh bagi siswa. Oleh karena itu, guru membutuhkan sejumlah fitur yang membedakannya dari pekerjaan lain. Proses penting dalam membentuk suatu kualitas individu, kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak tergantung pada peran pendidik atau guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Pendidik atau guru harus memenuhi tanggung jawab yang besar dalam memaksimalkan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa mereka. Guru dipandang sebagai tenaga kerja strategis dalam sistem pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menetapkan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dan memiliki tanggung jawab dalam mendidik, membimbing, mengajar, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Dengan demikian untuk menjadi guru membutuhkan keahlian khusus, tanggung jawab moral, dan komitmen terhadap nilai-nilai profesi. Namun, masih ada banyak masalah dengan profesionalisme guru di dunia nyata. Ini termasuk kurangnya pemahaman tentang kode etik,

kurangnya pengembangan kompetensi, dan persepsi bahwa guru adalah pekerjaan yang sama dengan pekerjaan lainnya. Oleh karena itu, kajian tentang karakteristik profesi guru sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana guru adalah pekerjaan yang berharga dan bertanggung jawab. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristik profesi guru, serta menegaskan peran guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

METODE DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan yaitu studi Pustaka (*library research*) yang dimana mengkaji dari berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal ilmiah dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Sumber primer terdiri dari peraturan perundang-undangan yang memiliki ruang lingkup dengan profesi guru, terutama dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen. Sumber sekunder terdiri mulai dari buku, jurnal ilmiah ataupun artikel yang membahas profesionalisme, profesi, dan karakteristik profesi guru. Hasil data yang akan diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dalam memberikan gambaran mengenai sistematis menyeluruh tentang karakteristik profesi guru.

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian profesi keguruan

Istilah "profesi" atau "profesional" sering terdengar dalam percakapan sehari-hari. Sama halnya dengan karyawan dan staf pemerintahan dan militer yang terus berkomitmen untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Ini menunjukkan bahwa pekerjaan mereka juga merupakan pekerjaan. Tidak ada satu pun dari berbagai jenis pekerjaan yang memenuhi syarat yang jelas untuk diklasifikasikan sebagai suatu profesi. Karena pekerjaan atau tugas sebagai guru sebenarnya merupakan pekerjaan profesional.

Kata "profesi" dikaitkan dengan posisi atau pekerjaan yang dimiliki seseorang, tetapi tidak semua posisi atau pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, karena profesi itu membutuhkan keahlian yang khusus. Satori (2006) menyatakan bahwa mengoperasikan seseorang yang menderita kanker membutuhkan seorang dokter spesialis bedah dengan kemampuan yang hanya dapat diperoleh melalui pelatihan khusus. Profesionalisasi terjadi baik sebelum mulai bekerja (melalui Latihan atau Pendidikan prajabatan) maupun setelah mulai bekerja. Namun, secara lebih khusus kata "profesi" yang berasal dari Bahasa Latin, "professus" yang berarti suatu pekerjaan atau panggilan yang membutuhkan Pendidikan dan pelatihan yang mendalam serta keterampilan intelektual. Secara umum profesi berarti suatu pekerjaan yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang (Rindjin, 2007). Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa profesi adalah kebutuhan adanya keahlian atau seperangkat pengetahuan yang diperoleh melalui Pendidikan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dalam melakukan tugas yang diberikan untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas tersebut.

Ciri-ciri profesi keguruan

Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh suatu profesi adalah sebagai berikut: 1) Ada standar kerja yang jelas dan baku; 2) Ada Lembaga Pendidikan khusus yang menawarkan

karyawannya program dan jenjang Pendidikan yang baku serta memiliki standar akademik yang memadai dan bertanggung jawab atas pengembangan ilmu pengetahuan yang melandasi profesi; dan 3) Ada organisasi profesi yang mewadahi karyawannya untuk mempertahankan dan memperjuangkan profesi mereka. Menurut Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai berikut: 1) Profesi keguruan adalah suatu bidang yang mengabdikan diri dan dedikasi untuk kepentingan anak didik dalam perkembangannya menuju kesempurnaan manusiawi; 2) Para anggota profesi keguruan terikat oleh sikap dan perilaku guru yang ditetapkan dalam kode etik guru Indonesia; dan 3) Para anggota profesi keguruan diwajibkan untuk menyelesaikan program Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA) mengatakan bahwa guru memiliki karakteristik berikut: 1) Jabatan yang melibatkan kekuatan intelektual; 2) Jabatan yang menangani cabang ilmu tertentu; 3) Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama; 4) Jabatan yang membutuhkan Latihan profesional yang berkesinambungan; 5) Jabatan yang menjanjikan keanggotaan dan karier yang permanen sepanjang hidup; 6) Jabatan yang menentukan sendiri; 7) Jabatan yang lebih mementingkan layanan di tingkat lokal atau regional. Namun Jamal (2009) menyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan intelektual yang memadai, memahami tujuan dan visi Pendidikan, dapat mentransfer pengetahuan, menjadi kreatif dan artistic saat mengajar dan memahami konsep psikologis perkembangan atau perkembangan anak. Untuk menyesuaikan diri dengan era globalisasi, pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan untuk memperbarui dan meningkatkan Pendidikan. Perubahan atau pembaharuan kurikulum adalah salah satu kebijakan yang menuntut guru untuk lebih aktif dan inovatif terutama dalam hal membangun pemikiran kritis siswa di era globalisasi.

Hampir semua guru menanggapi kebijakan pemerintah dengan berbagai tindakan seperti mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, penataran, seminar, dan workshop. Mendatangkan narasumber untuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi, mendorong guru untuk melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan yang ditentukan oleh pemerintah dan meningkatkan jumlah sumber daya dan media guru saat ini. Sebagian besar guru tampaknya tidak dapat menerima dan menerapkan perubahan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan. Sebagian kebijakan pemerintah hanya mengubah kemampuan guru dalam proses perencanaan jika dikaitkan dengan tanggung jawab utama guru. Mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, serta pengawasan dan tindak lanjut. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa meskipun kegiatan pembelajaran dan evaluasi tetap menggunakan pendekatan konvensional, perencanaan pembelajaran telah disesuaikan dengan persyaratan, agar guru dapat membangun keterampilan berpikir kritis di era globalisasi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan

Dengan memahami karakteristik profesi guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru profesional memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas secara efektif, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. Kajian literatur menunjukkan profesi guru yaitu pekerjaan dimana didalamnya terdapat suatu karakteristik seperti keahlian dan kompetensi tertentu, pendidikan dan pelatihan profesional, kode etik, organisasi profesi, tanggung jawab moral dan sosial, dan orientasi pengabdian. Ini menunjukkan bahwa guru bukan sekadar karyawan, tetapi mereka adalah tenaga profesional yang memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan.

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai profesi keguruan. Dengan demikian, guru bisa melaksanakan profesinya mereka dengan cara terbaik untuk meningkatkan kehidupan bangsa. Profesi adalah pernyataan pengabdian dimana suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan tanggung jawabnya terhadap profesi yang sudah dicapai. Setiap individu pasti memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Sama halnya dengan profesi guru yang memiliki peran untuk mewujudkan atau mencapai tujuan Pendidikan secara optimal.

Dengan demikian, peran professional terdiri dari tiga bidang layanan yaitu pengajaran, pengelolaan dan bantuan akademik, sosial dan pribadi. Menurut Dedi Supriadi dalam Hendri (2010) profesi tersebut memiliki beberapa ciri khas sebagai berikut: 1) Pekerjaan tersebut memiliki peran sosial karena harus mengabdikan kepada masyarakat; 2) Pekerjaan tersebut membutuhkan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan yang panjang; 3) Pekerjaan tersebut didukung oleh disiplin ilmu tertentu; 4) Ada kode etik yang mengatur bagaimana anggota berperilaku dan sanksi yang jelas dan tegas diberikan untuk kegagalan mematuhi; dan 5) Profesi dibidang tersebut menerima kompensasi finansial atau materi sebagai hasil dari layanan mereka kepada masyarakat. Mereka juga memiliki pandangan kritis, fokus, dan tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru.

Peserta didik berusaha mendapatkan kebenaran dengan mempertimbangkan penalarannya dan mencari informasi tambahan. Oleh karena itu, untuk menjawab masalah ini dan meningkatkan kualitas pengajaran di era globalisasi, guru harus mampu menanamkan pemahaman dasar kepada peserta didik, sehingga mereka dapat menanamkan diri dan mengikuti perkembangan zaman saat ini.

SIMPULAN

Secara khusus, kata profesi yang berasal dari kata *professus* dalam Bahasa Latin, mengacu pada suatu tugas atau panggilan yang membutuhkan Pendidikan dan pelatihan mendalam serta keterampilan intelektual. Seorang guru harus benar-benar memahami profesi keguruan untuk meningkatkan profesionalitas dalam melaksanakan tugas. Peran guru dalam program Pendidikan adalah mencapai tujuan Pendidikan, yaitu perkembangan siswa yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, tiga layanan bidang Pendidikan, administrasi dan bantuan akademik, sosial dan pribadi dibutuhkan. Layanan-layanan ini berkonsentrasi pada mendidik siswa untuk berpikir kritis di era globalisasi. Untuk tetap bekerja, guru harus memiliki kemampuan akademik yang memadai, mampu berkomunikasi dengan baik, kreatif dan produktif dan memiliki etika kerja dan komitmen tinggi terhadap pekerjaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Delfi Eliza, R. S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam . *JURNAL BASICEDU*, 5362 - 5369 .
- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Profesi Keguruan*, 1-9.

- Illahi, N. (2020). PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 1-20.
- Nurlatifa Inayah, P. D. (2025). PROFESI GURU DALAM PANDANGAN AHLI PENDIDIKAN. *JURNAL ETIKA PROFESI GURU* , 1-13.
- Veronika P. Sinta Mbia Wea, M. F. (2024). IDENTIFIKASI MENJADI GURU PROFESIONAL . *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* , 36-47.
- Yenti Arsini, L. Y. (2023). PERANAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PEMBENTUKAN . *JURNAL MUDABBIR* , 27-35.
- Zahra Nuriyah, Y. N. (2025). Mengenal Guru Profesional: Karakteristik, Kompetensi, dan Peran dalam. *Journal of Education, Natural Sciences and Biology*, 30-40.